

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Bati-Bati**

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia yang handal. Dalam pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia yang berkompeten, beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman.

SMAN 1 Bati-Bati berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 berdasarkan surat keputusan (SK) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 02/6/O/1992 Tanggal 5 Mei 1992. Berdasarkan SK pendirian sekolah tersebut, maka kegiatan operasional SMAN 1 Bati-Bati dimulai pada awal tahun pelajaran 1992/1993 dengan menerima siswa dari kelas I sebanyak dua (2) rombongan belajar untuk dua (2) program, yaitu Program Ilmu-ilmu Biologi (A.2) dan Program Ilmu-ilmu Sosial (A.2).

Kehadiran SMAN 1 Bati-Bati dalam kancah pendidikan menengah atas negeri di Kabupaten Tanah Laut adalah yang kedua, setelah SMA Negeri 1 Pelaihari. Dengan demikian, siswa yang belajar di sekolah ini pada saat itu bukan hanya berasal dari Kecamatan Bati-Bati, juga berasal dari daerah sekitarnya seperti Kurau, Tambang Ulang, Pelaihari, Takisung, bahkan dari luar Kabupaten Tanah Laut. Meskipun telah memiliki ruang kelas dan kantor, tetapi pelaksanaan

proses belajar mengajar di SMAN 1 Bati-Bati saat itu berlangsung apa adanya karena tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti saat ini. Guru yang di tugaskan di sekolah ini pun sangat kurang, hanya dilaksanakan oleh enam (6) orang guru.

Kepala sekolah pertama yang ditugasi untuk mengelola SMAN 1 Bati-Bati didatangkan dari Banjarmasin, yaitu dari SMAN 5 Banjarmasin, Drs. Sjachriani. Beliau ditugaskan di sekolah ini kurang lebih selama 3,5 tahun dan sempat meluluskan satu (1) angkatan. Pada tahun 1996, Bapak Drs. Sjachriani ditarik kembali ke Banjarmasin untuk memimpin salah satu SMA Negeri yang ada di kota Banjarmasin. Kepala sekolah kedua juga di datangkan dari Banjarmasin, yaitu Drs. Muhammad Marwani yang menjabat di SMAN 1 Bati-Bati kurang lebih 1,5 tahun. Pada masa kepemimpinan Drs. Muhammad Marwani, SMAN 1 Bati-Bati berkembang menjadi sembilan (9) rombongan belajar. Pada tahun 1998 SMAN 1 Bati-Bati dipimpin oleh Drs. Jamhari sebagai kepala sekolah ketiga di sekolah ini. Pada masa akhir kepemimpinannya, SMAN 1 Bati-Bati berkembang menjadi lima belas (15) rombongan belajar, masing-masing tingkatan kelas terdiri atas lima (5) rombongan kelas. Selain itu, pada masa kepemimpinan Kepala Sekolah yang ketiga ini, sarana dan prasarana sekolah berkembang menjadi lebih lengkap. Nilai akreditasi SMAN 1 Bati-Bati berubah dari B menjadi A (Amat Baik). Dalam sejarah berdirinya sekolah ini, kepemimpinan Drs. H. Jamhari merupakan kepemimpinan terpanjang karena berlangsung sampai tahun 2008 (selama 10 tahun). Setelah Drs. H. Jamhari meninggal dalam melaksanakan tugas, pimpinan SMAN 1 Bati-Bati sempat mengalami kekosongan, karena dalam

beberapa bulan kepala sekolah definitif belum diangkat. Untuk melaksanakan tugas harian sebagai Kepala SMAN 1 Bati-Bati, Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut menugaskan Drs. H. Imam Zarkasi sebagai Pelaksana Harian (Plh) Kepala SMAN 1 Bati-Bati. Pada tanggal 5 Februari 2009, Drs. H. M. Yusransyah, M.Pd. dilantik oleh Bupati Tanah Laut sebagai Kepala SMAN 1 Bati-Bati sebagai Kepala Sekolah definitif yang keempat. Drs. H. M. Yusransyah, M.Pd. merupakan putra mahkota pertama sekolah ini karena merupakan kepala sekolah pertama yang diangkat dari guru SMAN 1 Bati-Bati sendiri.

Pada akhir tahun 2009, SMAN 1 Bati-Bati terpilih sebagai sekolah Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN). Pada tahun 2010, nilai akreditasi SMAN 1 Bati-Bati berhasil dipertahankan dengan nilai A (Amat Baik). Sejak tahun 2010, SMAN 1 Bati-Bati berkembang menjadi sekolah yang cukup representatif dan menjadi sekolah yang mampu bersaing secara kualitas dengan sekolah sejenis, baik di Kabupaten Tanah Laut maupun di Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tahun 2013-2015 SMAN 1 Bati-Bati kembali dipimpin oleh Bapak Drs. H. M. Yusransyah, M.Pd. Mulai tahun pelajaran 2012/2013 jumlah rombel SMAN 1 Bati-Bati berkembang menjadi delapan belas (18) rombel. Pada tahun 2016 SMAN 1 Bati-Bati dipimpin oleh Bapak Drs. H. Marjani. Pada tahun 2018 Bapak Drs. H. M. Yusransyah, M.Pd. kembali menjabat sebagai Kepala SMAN 1 Bati-Bati. Pada tahun 2019 dipimpin oleh Bapak Muhammad Mahlian Noor. Pada Tahun 2020, Bapak Sutiyo, M.Pd. ditugaskan menjadi kepala sekolah di SMAN 1 Bati-Bati, beliau menjabat kurang lebih selama 1 tahun. Kemudian pada tahun

2022, Bapak Talim, M.Pd. menjabat sebagai Kepala SMAN 1 Bati-Bati sampai sekarang.

**b. Profil SMAN 1 Bati-Bati**

Nama Sekolah : SMAN 1 Bati-Bati

NSS : 30.1.15 02 03 006

Alamat Sekolah

Provinsi : Kalimantan Selatan

Kabupaten : Tanah Laut

Kecamatan : Bati-Bati

Desa : Nusa Indah

Jalan : Jl. A. Yani Km. 33,3

Kode Pos : 70852

Telp/fax : 0511-4777299

Email : [sman1bati.bati@gmail.com](mailto:sman1bati.bati@gmail.com)

Wabsite : [www.sman1batibati.sch.id](http://www.sman1batibati.sch.id)

Status Sekolah : Negeri

Tahun Berdiri : 5 Mei 1992

Nomor SK : 02/6/O/1992

Akreditasi : A (Amat Baik)

Nama Kepala Sekolah: Taslim, S.Pd., M.Pd.

### **c. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Bati-Bati**

Visi SMAN 1 Bati-Bati adalah “Terwujudnya SMA sekolah yang Berkarakter, Unggul, dan Asri (BUNGAS), yakni lulusan yang berkarakter profil Pancasila dan unggul dalam penguasaan ilmu, teknologi dan seni di era globalisasi dalam lingkungan belajar yang asri.”

Dalam rangka mencapai visi perlu dijabarkan menjadi beberapa misi. Adapun misi SMAN 1 Bati-Bati sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kegiatan pembiasaan literasi dan keagamaan di lingkungan sekolah.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dengan memperhatikan aspek pengembangan karakter profil Pancasila kepada siswa sebagai pilar utama pendidikan.
- 3) Membekali kecakapan peserta didik yang berkualitas dan unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di era globalisasi.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan ASRI (Aman, Sehat, Rindang dan Indah).

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMAN 1 Bati-Bati adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas warga sekolah melalui berbagai kegiatan pembiasaan literasi dan keagamaan.

- 2) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada pengembangan kecakapan dan kesejahteraan peserta didik (*student well-being*)
- 4) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berkualitas, dan berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
- 5) Menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap bangsa, negara dan tanah air kepada warga sekolah.
- 6) Meningkatkan kualitas lulusan yang mampu bersaing pada tingkat nasional, regional dan global.
- 7) Menyiapkan lingkungan sekolah yang aman, sehat rindang dan indah (ASRI).
- 8) Meningkatkan kinerja warga sekolah melalui kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing.

#### **d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Bati-Bati**

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah bagian dari sumber daya manusia yang memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan. Maju mundurnya lembaga pendidikan dapat dilihat dari kuatnya sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik yang biasanya disebut sebagai guru mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sedangkan tenaga kependidikan sekolah yang biasa disebut dengan tata usaha sangat berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

TABEL 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik SMAN 1 Bati-Bati

No	Nama/NIP	Status	L/P	Tingkat Ijazah	Ket.
1	Taslim, S.Pd., M. Pd.	PNS Daerah Otonom	L	S2	Kepala Sekolah
	NIP 19710602 199802 1 005				
2	Sumarno,M.Pd.	PNS Daerah Otonom	L	S2	Guru Madya
	19690507 199702 1 001				
3	Dra. Syartiah	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Madya
	19650201 199203 2 006				
4	Dra. Nurnaningsih	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Madya
	19640728 199303 2 003				
5	Sih Rahayu, S.Pd	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Madya
	19681221 199201 2 001				
6	Hj. Noor Faridah,S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Madya
	19650306 199203 2 009				
7	Dra. Norlailan	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Madya
	19630902 199512 2 002				
8	Fikri Agustianoor, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	L	S1	Guru Madya
	19730805 199802 1 004				
9	Nurwidiyanto, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	L	S1	Guru Madya
	19680801 199802 1 007				
10	Drs. Bulkiani	PNS Daerah Otonom	L	S1	Guru Madya
	19650523 199203 1 012				
11	Rahmina, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Madya
	19730111 199802 2 002				
12	Sofiani, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	L	S1	Guru Madya
	19701231 200012 1 008				
13	Taibah, S.Pd	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19720708 200604 2 006				
14	Yurida, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19740329 200604 2 014				
15	Birhasani, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	L	S1	Guru Muda
	19791120 200801 1 016				
16	Hj. Ani Erminani, S.P.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19770426 200801 2 016				
17	Siti Zubaidah, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19800503 200801 2 026				
18	Hasratin Nor, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19810612 200801 2 026				
19	Syarif Rakhman,M. Pd.	PNS Daerah Otonom	L	S2	Guru Muda
	19680402 200801 1 022				

No	Nama/NIP	Status	L/P	Tingkat Ijazah	Ket.
20	Dra. Noor Wardah	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19670210 200604 2 011				
21	Susi Rohana, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19750520 200701 2 018				
22	Debby Paulina, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19800115 201001 2 005				
23	Zainal Arzani, S.Pd	PNS Daerah Otonom	L	S1	Guru Muda
	19850509 201001 1 018				
24	Tea Meftha Sarah, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19871108 201001 2 004				
25	Pancasari Indah M, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19830527 201001 2 014				
26	Elma Khairina, S.Pd.	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Muda
	19860515 201101 2 005				
27	Dra. Marsugiani	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Pertama
	19641022 201406 2 001				
28	Nurmila, S.T	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Pertama
	19760315 201406 2 008				
29	Aulia Dina Lestari, S. Pd	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Pertama
	19920726 201903 2 017				
30	Riska Alfiyani, S. Pd	PNS Daerah Otonom	P	S1	Guru Pertama
	19960618 201903 2 011				
31	Ngatijo, S. Pd	PPPK	L	S1	Guru PPPk
	19700309 202221 1 002				
32	Hayatunisa, S. Pd	PPPK	P	S1	Guru PPPk
	19800710 202221 2 002				
33	Syaupi Rahman, S. Pd	PPPK	L	S1	Guru PPPk
	19821127 202221 1 001				
34	Sana Alyani, S. Pd. I	PPPK	P	S1	Guru PPPk
	19840616 202221 2 002				
35	Yetty Winah, S. Pd	PPPK	P	S1	Guru PPPk
	19850619 202221 2 009				
36	Khairun, S. Kom	PPPK	P	S1	Guru PPPk
	19851009 202221 1 003				
37	Helda Ariyati, S. Pd.I	PPPK	L	S1	Guru PPPk
	19860215 202221 2 006				
38	Tri Astutik, S. Pd	PPPK	P	S1	Guru PPPk
	19870614 202221 2 001				
39	Miftahul Jannah, S. Pd	PPPK	P	S1	Guru PPPk
	19910716 202221 2 004				

No	Nama/NIP	Status	L/P	Tingkat Ijazah	Ket.
40	Amelia, S. Pd	PPPK	P	S1	Guru PPPk
	19910729 202221 2 003				
41	Rahmadi,S,Pd.I	Honorar	L	S1	Guru
	NUPTK 6634760664110002				
42	Vida Ismaya, S.Pd.	Honorar	P	S1	Guru
43	M. Zaien Arifin, S.Pd	Honorar	L	S1	Guru
44	M. Noor Ansyari, S.Pd	Honorar	L	S1	Guru
45	Dra. Hj. Siti Fauziah	Honorar	P	S1	Guru
46	Mutia Annisa, S. Si	Honorar	P	S1	Guru

TABEL 4.2 Keadaan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Bati-Bati

No	Nama/NIP	Status	L/P	Tingkat Ijazah	Ket.
1	Dwi Sandranita	PNS Daerah Otonom	P	SMA	KATAS
	19701209 199303 2 004				
2	Dahlan	PNS Daerah Otonom	L	SMA	Staf TU
	19730110 199802 1 002				
3	Henny Paulina, S.P.	Honorar	P	S1	Staf TU
	NUPTK 3947 7536 5530 0052				
4	Fahriani	Honorar	P	S1	Staf TU
	NUPTK 2642 7646 6730 0002				
5	Hasanah, S. Si	Honorar	P	S1	Laboran
6	Muna Aulia	Honorar	P	S1	Pustakawan
7	Muhammad Aditya Nugraha, S. Kom	Honorar	L	S1	Teknisi Lab. Komputer
8	Jumriah	Honorar	P	SMP	Staf
9	Jubaidah	Honorar	P	MTS	Staf
10	Taufik Sholeh	Honorar	L	SMA	Staf
11	Ardiansyah	Honorar	L	SMK	Staf
12	Lia Marlia	Honorar	P	SMK	Staf

Sumber: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Bati-Bati adalah 58 orang. Adapun guru berjumlah 46 orang terdiri dari 30 guru PNS, 10 guru PPPK dan 6 guru honorer. Tenaga kependidikan berjumlah 12 orang yang terdiri dari 2 pegawai PNS dan 10 pegawai honorer masing-masing sebagai tata usaha, laboran, pustakawan, teknisi dan penjaga.

#### e. Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Bati-Bati

Ditinjau dari jumlah peserta didik SMAN 1 Bati-Bati tahun pelajaran 2021/2022 memiliki jumlah keseluruhan peserta didik 520 yang terdiri dari kelas X 216 peserta didik, kelas XI 191 peserta didik, dan kelas XII 113 peserta didik. Untuk lebih rinci dapat dikelompokkan berdasarkan rombongan belajar dan jenis kelamin sebagaimana dalam tabel berikut:

TABEL 4.3 Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	X MIA	3	40	64	104
2	X IIS	4	54	58	112
3	XI MIA	3	21	61	82
4	XI IIS	4	61	48	109
5	XII MIA	3	43	57	100
6	XII IIS	4	44	69	113
<b>JUMLAH</b>			<b>263</b>	<b>357</b>	<b>620</b>

Sumber: Data Peserta Didik SMAN 1 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2021/2022

#### f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Bati-Bati

Sarana dan prasarana yang dimaksud disini adalah semua jenis sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 1 Bati-Bati yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan

mutu pendidikan di sekolah tersebut. Selanjutnya lebih rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Bati-Bati

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Kelas	21	√	
2	Laboratorium	6	√	
3	Perpustakaan	1	√	
4	Musholla	1	√	
5	BP/BK	1	√	
6	Kepala Sekolah	1	√	
7	Guru	2	√	
8	Tata Usaha	1	√	
9	WC Guru	3	√	
10	WC Siswa	10	√	
11	Gudang	2	√	
12	OSIS	1	√	
13	Koperasi Siswa	1	√	
14	Kantin Guru	1	√	
15	Ruang Ekskul	2	√	
16	Ruang Pramuka	1	√	
17	UKS	1	√	
18	Pos Jaga	1	√	

Sumber: Data Sarana dan Prasarana SMAN 1 Bati-Bati

## 2. Penyajian Data

Dalam bagian ini penulis akan menyajikan data yang telah diperoleh di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pengembangan sumber daya manusia yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Urusan Kurikulum dan Guru serta melakukan observasi dan dokumentasi. Penulis akan memaparkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif yaitu mengemukakan data-data yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Berikut ini merupakan paparan data dan informasi yang diperoleh penulis tentang

manajemen pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati yang mengacu pada teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya.

#### **a. Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Pada uraian pertama penulis akan memaparkan hasil penelitian terkait perencanaan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati. Perencanaan pengembangan sumber daya manusia ini dilakukan untuk mengantisipasi perkembangan dimasa yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pendidik yang ditimbulkan oleh kondisi perkembangan tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan tepat maka organisasi akan dapat melaksanakan kegiatannya secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan juga sangat berpengaruh pada peningkatan kompetensi mengajar, dengan adanya tenaga pendidik yang profesional maka akan berdampak pada lahirnya peserta didik yang berprestasi dan berkualitas. Oleh karena itu, SMAN 1 Bati-Bati dalam memaksimalkan hal tersebut telah melaksanakan rekrutmen pendidik yang nantinya akan mengabdikan di SMAN 1 Bati-Bati.

Proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Bati-Bati dilakukan dengan membuat usulan kepada dinas pendidikan provinsi untuk mengisi formasi pendidik yang dibutuhkan oleh sekolah dan minimal berdasarkan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diampu. Sistem rekrutmen melalui 3 sistem yaitu untuk guru PNS melalui proses

penjaringan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) dari pemerintah, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan rekomendasi guru (Honorar) disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah juga menyatakan:

Kalau yang guru harus sesuai dengan kualifikasinya minimal harus sarjana S1 dan linier dengan yang diampu, karena kita sekolah negeri maka kadang-kadang itu dari pemerintah provinsi yang memberikan formasinya tapi secara umum adalah harus dengan latar belakang pendidikannya dan harus S1. Untuk tenaga stafnya minimal SLTA.<sup>62</sup>

Selanjutnya Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran, menyatakan:

Sistem penerimaan dan perekrutan dan seleksi di SMAN 1 Bati-Bati biasanya kalau statusnya ASN itu melalui penjaringan penerimaan ASN dari pemerintah, kemudian ada lagi yang melalui rekrutmen atau HR dari referensi guru-guru disini kemudian mereka diangkat sebagai honorer sekolah, jadi yang menggaji adalah sekolah, kemudian ada lagi perekrutan dari pemerintah tetapi mereka statusnya kontrak pusat.<sup>63</sup>

Dalam proses perencanaan pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan tidak terlepas dari visi, misi dan tujuan sekolah. Mengingat pemberdayaan sumber daya manusia adalah kunci dari tercapainya proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan disuatu lembaga. Maka dari itu diperlukan perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan agar pendidik dapat meningkatkan kualitas kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, wawasan, keahlian dan potensi diri yang sesuai dengan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

teknologi. Maka, yang paling berperan dalam penyusunan perencanaan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati adalah kepala sekolah beserta para wakilnya, hal ini terlihat pada bagaimana kepala sekolah selalu mengkoordinasikan segala perencanaan dengan mengikutsertakan wakil-wakilnya dan para pendidik sebagai pelaksana dari program pengembangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah mengenai tujuan adanya pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati sebagai berikut:

Yang pertama karena meningkatkan kapasitasnya, kompetensinya meningkat bisa melayani siswa. Kalau guru bisa mengajar siswa dengan baik dan antusias siswanya mengikuti pelajaran, kalau yang tenaga sekolah atau TAS bisa melayani keadministrasian sekolah.<sup>64</sup>

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. menyatakan:

Tujuan sekolah untuk mengembangkan program pengembangan SDM agar supaya guru atau pendidik yang ada di SMAN 1 Bati-Bati bisa mengajar sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini kemudian sesuai dengan kurikulum yang berjalan dan sesuai dengan teknologi yang semakin berkembang sehingga kita sebagai guru juga perlu mengembangkan sumber daya yang kita miliki agar bisa atau agar tidak ketinggalan zaman dan paham terhadap kemajuan teknologi saat ini.<sup>65</sup>

Dalam proses perencanaan pengembangan sumber daya manusia pendidik di SMAN 1 Bati-Bati memiliki tim pengembang yang memerhatikan langkah-langkah dalam perencanaan pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia pendidik di SMAN 1 Bati-Bati tersebut dilaksanakan dengan beberapa langkah. Langkah awal yang dilakukan oleh Kepala sekolah

---

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

yaitu sebelum pengembangan dapat dilaksanakan, kebutuhan hal itu perlu dianalisis terlebih dahulu. Pengembangan dimulai dengan menyusun rencana dengan menganalisis kebutuhan organisasional untuk sumber daya manusia masa kini dan masa yang akan datang. Pimpinan SMAN 1 Bati-Bati dalam hal ini kepala sekolah, seluruh wakil kepala sekolah beserta para pendidik melaksanakan pertemuan atau rapat di awal tahun pelajaran untuk membahas rencana kegiatan pengembangan pendidik. Dalam kegiatan rapat tersebut dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan pendidik, seperti menentukan kebutuhan, penentuan sasaran, penentuan program, peserta, dan anggaran. SMAN 1 Bati-Bati dalam menentukan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia dengan menggunakan analisis kebutuhan dengan menggunakan cara atau metode analisis konteks dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan objek yang dianalisis serta kebutuhan ini bersifat situasional, artinya analisis kebutuhan ini berdasarkan kebutuhan keadaan saat ini dan lebih menekankan pada kepentingan lembaga dan kebutuhan para pendidik. Berdasarkan hasil analisis tadi dapat memberikan gambaran tentang tugas pokok dan fungsi pendidik sehingga dapat menentukan program pengembangan yang akan dilaksanakan. Program-program yang dilaksanakan lebih difokuskan kepada peningkatan kualitas pendidik sehingga dapat meningkatkan mutu layanan dan pembelajaran.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMAN 1 Bati-Bati, menyatakan:

Strateginya dengan kita menyusun program-program peningkatan pengembangan guru setiap tahun sesuai dengan kebutuhan. Misalnya setelah kita evaluasi diri ternyata ada kelemahan dibidang tertentu maka itulah kita genjot dengan melalui kegiatan-kegiatan. Artinya kita ada evalusai diri dulu,

evaluasi sekolah dari situ kelemahan-kelemahan dari guru itu muncul maka diadakan program kegiatan.<sup>66</sup>

Selanjutnya dijelaskan lagi oleh kepala sekolah dalam menentukan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia, kebutuhannya melalui analisis-analisis kebutuhan guru tadi, kalau guru berarti analisis kebutuhan jam pembelajaran nah setelah itu, ini tugasnya kurikulum dan stafnya kemudian setelah itu di bagi distribusi jam tadi kepada Bapak/Ibu guru. Kalau untuk tenaga kependidikan atau staf itu sesuai bidangnya jadi mereka melakukan pekerjaan misalnya bidang kesiswaan, bidang keuangan, bidang arsip dan seterusnya mereka kita pikirkan *Job Description* atau tupoksinya.<sup>67</sup>

Pernyataan di atas juga ditambahkan oleh Bapak Syarif Rakhman, M.Pd.

selaku Wakil Urusan Kurikulum sebagai berikut:

Dalam perencanaan harus ada pertimbangan analisis konteks, penyelidikan kemudian observasi serta wawancara dengan beberapa pihak. Penyelidikan itu maksudnya menganalisa objek itu sehingga data itu valid dan realibel.<sup>68</sup>

Penentuan kebutuhan di SMAN 1 Bati-Bati ditentukan atas analisis kebutuhan. Selanjutnya hasil rapat kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah tersebut disosialisasikan kepada para pendidik melalui rapat yang diikuti oleh seluruh pendidik. Dalam pertemuan rapat tersebut para pendidik diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran-saran mengenai pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini yang dimaksud adalah pendidik. Berdasarkan analisis kebutuhan pengembangan sumber daya manusia maka berbagai sasaran juga telah ditetapkan. Dalam menentukan sasaran SMAN 1 Bati-Bati dalam pengembangan sumber daya manusia ini adalah agar dapat meningkatkan kemampuan kompetensi dan profesional pendidik dalam proses pembelajaran sehingga dapat

---

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Senin, 29 Agustus 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

meningkatkan mutu sekolah. Selain itu SMAN 1 Bati-Bati menetapkan sasaran mencetak guru yang berkualitas, beriman dan bertaqwa.

Hal ini di sampaikan oleh Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd., menyatakan:

Ya harus ini, guru dan tenaga kependidikan harus semakin meningkatkan kmpetensinya, kemudian bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk para siswa.<sup>69</sup>

Harapan terakhir dari adanya program pengembangan ini adalah bisa mencetak guru yang berkualitas, beriman dan bertaqwa.<sup>70</sup>

Langkah selanjutnya adalah penetapan program pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Bati-Bati ditentukan oleh kebutuhan sekolah dan sasaran yang ingin dicapai. Penetapan program pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh SMAN 1 Bati-Bati dalam meningkatkan kualitas pendidik seperti pengembangan kemampuan mengajar, menyusun RPP, kemampuan penilaian dan sebagainya. Program yang diselenggarakan sekolah dalam pengembangan sumber daya manusia ini biasanya berupa dengan melaksanakan diklat baik lokal maupun nasional, workshop, bimbingan teknis (BIMTEK), *In House Training* (IHT), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP/MGBK) baik tingkat sekolah maupun kabupaten, pendampngan melalui *coaching* dan *Mentoring* serta pengembangan mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMAN 1 Bati-Bati, menyatakan:

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>70</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada hari Senin, 29 Agustus 2022 di Ruang Laboratorium SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Menentukannya tadi kita menggunakan teoritis kebutuhan sekolah itu yang mana yang *urgent* yang sangat penting itu kita dulukan, tapi yang kemudian selanjutnya yang bisa kita undurkan ya kita undurkan, tapi yang harus dilaksanakan maka itu yang didulukan.

Untuk kompetensi guru kita melalui pelatihan atau workshop, IHT, guru bisa mengembangkan dirinya melalui MGMP kemudian sekarang pemerintah sudah ada *platform* merdeka belajar jadi kita akan menyuruh Bapak/Ibu guru mengakses di platform merdeka belajar.<sup>71</sup>

Selanjutnya Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum menyatakan:

Menentukan kebutuhan sesuai dengan kondisi keadaan sekarang. misalnya kita butuh tentang sekarang IKM, kita butuh persiapan membentuk Buku 1 maka Buku 1 dulu, bagaimana tentang proyek. Tergantung kepada kondisi zaman sekarang dan tuntutan keadaan.<sup>72</sup>

Ibu Pancasari Indah Mutianingrum S.Pd. selaku guru mata pelajaran juga menjelaskan terkait program pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati, beliau menyatakan:

Biasanya sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan atau *Inhouse Training* yang diadakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Kemudian guru-guru juga bisa mengikuti pelatihan atau *training* secara pribadi untuk *upgrade* kemampuan yang dimilikinya.<sup>73</sup>

Setelah kebutuhan, sasaran dan program yang hendak dilaksanakan sudah diketahui maka selanjutnya dalam penyusunan program pengembangan akan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Hal ini disampaikan oleh Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMAN 1 Bati-Bati, menyatakan:

Pertama-tama langkahnya kita di sekolah ada tim manajemen ya. Tim pengembang sekolah kalau itu yang mengemban tugas adalah membuat perencanaan sekolah secara umum, kalau lebih khusus lagi ada pengembang

---

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Senin, 29 Agustus 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>72</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Rakhman M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada hari Senin, 29 Agustus 2022 di Ruang Laboratorium IPA SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

kurikulum khusus mengurus akademik. Nah itu mereka yang bekerja, tim itu membuat perencanaan gitu ya. Kalau kita perencanaan itu kan kita ada punya wakil-wakil, wakil kepala sekolah sarana prasarana, wakil kepala sekolah guru-guru, wakil kepala sekolah kesiswaan dan seterusnya.

Guru mata pelajaran itu mengusulkan membuat perencanaan kemudian mengusulkan programnya, kemudian kita masukkan dalam perencanaan sekolah. Itu dari usulan kawan-kawan, wakil-wakil dari guru mata pelajaran. Guru MIPA misalnya perlu apa itu kita simpul, kita masukkan nanti kita susun dalam rencana anggaran sekolah dalam satu tahun nanti kita masukkan ke tim manajemen BOS. BOS kita kan ada BOS pusat reguler dan BOS Daerah, nah itu nanti kita masukkan kedalam perencanaan anggaran sekolah tadi. Jadi kita mulai bawah kerjanya. Habis itu setelah selesai nanti kita mungkin kita rapat mulai tim kecil tadi ya, tim TPK atau TPS tadi tim pengembang sekolah atau disingkat TPS atau tim pengembang kurikulum disingkat TPK itu bekerja kemudian kita berkoordinasi dengan tim manajemen BOS, nanti kita susun setelah matang baru kita sosialisasikan ke dewan guru lagi melalui rapat-rapat dinas.<sup>74</sup>

Berdasarkan dari observasi dan dokumentasi di dapat temuan dalam perencanaan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati dilaksanakan secara terencana setiap tahunnya dengan baik, mulai dari merencanakan kegiatan pengembangan pendidik, menentukan kebutuhan, sasaran, dan program pengembangan melalui rapat analisis kebutuhan, penentuan program pengembangan, menentukan pendanaan hingga membentuk panitia kegiatan pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati didasarkan atas kebutuhan dan kepentingan bersama. Kemudian terakhir adalah mengawasi dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia tersebut sehingga terlihat kekurangan-kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki maka hasil dari evaluasi tadi akan menjadi acuan untuk menentukan program pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati

---

<sup>74</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Senin, 29 Agustus 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bati-Bati.

kedepannya. Dalam hal ini peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat penting, karena kepala sekolah yang mengatur kegiatan pengembangan dari proses perencanaan hingga evaluasi yang dibantu oleh para wakilnya dan guru sebagai pelaksana program pengembangan yang telah disepakati dalam rapat dinas. Perencanaan pengembangan sumber daya manusia pendidik di SMAN 1 Bati-Bati dapat dilihat dari Program Kerja Tahunan pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.5 Program Kerja Tahunan SMAN 1 Bati-Bati tahun 2022

No	Komponen	Kegiatan	Uraian kegiatan	Target
1	Pengembangan Standar Isi	Penyempurnaan dokumen kurikulum/KSOP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan kerangka dasar kurikulum</li> <li>2. Penyusunan struktur kurikulum</li> <li>3. Penentuan beban belajar intrakurikuler dan kokurikuler setiap mata pelajaran</li> <li>4. Penyusunan KTSP/KSOP</li> <li>5. Penyusunan kalender pendidikan</li> </ol>	1 naskah
2	Pengembangan Standar Proses	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Bimbingan (RPP/B)</li> <li>2. Workshop/IHT Penyusunan RPP/B</li> <li>3. Pelatihan Mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)</li> </ol>	1 naskah 2 keg 5 keg
		Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembelajaran dalam Suasana</li> </ol>	1 tahun

No	Komponen	Kegiatan	Uraian kegiatan	Target
			Belajar yang: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Interaktif,</li> <li>✓ Inspiratif,</li> <li>✓ Menyenangkan,</li> <li>✓ Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif,</li> <li>✓ Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik.</li> </ul> 2. Workshop/IHT Pelaksanaan Pembelajaran 3. Mengikutsertakan dalam kegiatan MGMP 4. Pelatihan mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)	2 keg 5 keg 5 keg
		Penilaian Proses Pembelajaran	1. Penilaian proses pembelajaran oleh pendidik 2. Penilaian proses pembelajaran oleh satuan pendidikan 3. Workshop/IHT merancang penilaian/asesmen 4. Pelatihan mandiri melalui Platform	4 keg 2 keg 2 keg 5 keg

No	Komponen	Kegiatan	Uraian kegiatan	Target
			Merdeka Mengajar (PMM)	
		Program 6 dimensi karakter di satuan pendidikan	Peningkatan dan pembinaan karakter beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, gotong royong, kreativitas, nalar kritis kebinekaan global dan kemandirian	1 tahun
		Peningkatan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program pelayanan BK</li> <li>2. Melaksanakan program pelayanan BK</li> <li>3. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan BK</li> </ol>	1 naskah
3	Pengembangan SKL	Peningkatan Mutu Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan analisis SK/KD</li> <li>2. Melaksanakan sosialisasi kepada orang tua/wali siswa kelas XII</li> <li>3. Melaksanakan AKM</li> </ol>	1 naskah
		Peningkatan prestasi non akademi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penunjukkan guru pembimbing</li> <li>2. Melengkapi sarana kegiatan</li> <li>3. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan lomba di tingkat kabupaten/provinsi /nasional</li> </ol>	1 naskah
		Peningkatan kompetensi literasi dan numerasi	Melaksanakan bimbingan literasi dan numerasi	1 keg

No	Komponen	Kegiatan	Uraian kegiatan	Target
		Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan diri siswa	Menyusun dan melaksanakan program kegiatan ekstra kurikuler yang meliputi kegiatan: 1. Olahraga 2. Seni 3. Pramuka 4. Maulid Habsy 5. KSI 6. Paskibra 7. PMR 8. Olimpiade Sains 9. Musik Tradisional/Panting	1 naskah
4	Pengembangan Standar PTK	Penambahan tenaga pendidik sesuai dengan kebutuhan setiap mata pelajaran	1. Mengusulkan kepada Pemprov Kalsel untuk penambahan guru mata pelajaran yang masih kurang 2. Mengusulkan kepada Pemprov Kalsel untuk memutasikan guru mata pelajaran yang berlebih	1 proposal
		Penambahan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan	Mengusulkan kepada Pemprov Kalsel untuk TAS, Pustakawan, Laboran	1 proposal
		Peningkatan kompetensi tenaga pendidik	1. Melaksanakan lokakarya/IHT 2. Melaksanakan MGMP sekolah 3. Menugaskan guru untuk mengikuti MGMP kabupaten 4. Melaksanakan kegiatan pembimbingan/pendampingan	1 proposal

No	Komponen	Kegiatan	Uraian kegiatan	Target
			5. Melaksanakan supervisi 6. Melaksanakan tindak lanjut supervisi 7. Memotivasi guru untuk berupaya secara mandiri meningkatkan kompetensinya	
		Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1. Memberikan bimbingan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya 2. Memotivasi tenaga kependidikan untuk berupaya secara mandiri meningkatkan kompetensinya	1 tahun
5	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana	Pemenuhan standar sarana ruang belajar	Mengusulkan kepada Pemprov Kalsel untuk penambahan/rehab ruang belajar	1 proposal
		Pemenuhan standar sarana ruang pimpinan	Mengusulkan pengadaan ruang Pimpinan kepada Pemprov Kalsel	1 proposal
		Pemenuhan standar sarana ruang Tata Usaha	Mengusulkan pengadaan ruang Tata Usaha kepada Pemprov Kalsel	1 proposal
		Pemenuhan standar sarana ruang BK	Mengusulkan pengadaan ruang BK kepada Pemprov Kalsel	1 proposal
		Pemenuhan standar sarana ruang Guru	Mengusulkan pengadaan Guru kepada Pemprov Kalsel	1 proposal
		Pemenuhan	Mengusulkan	1

No	Komponen	Kegiatan	Uraian kegiatan	Target
		standar sarana ruang UKS	pengadaan ruang UKS kepada Pemprov Kalsel	proposal
		Pemenuhan standar sarana ruang Kantin Sehat	Mengusulkan pengadaan ruang Kantin kepada Pemprov Kalsel	1 proposal
		Pemenuhan standar lapangan/tempat bermain peserta didik	Mengusulkan kepada Pemprov Kalsel untuk pemenuhan lapangan olahraga/tempat bermain peserta didik	1 proposal
		Pemeliharaan bangunan sekolah	1. Melaksanakan pengecatan ruang kelas, perpustakaan dan bangunan lainnya 2. Perbaiki terhadap bangunan yang mengalami rusak ringan	1 keg
6	Pengembangan Standar Pengelolaan	Peningkatan pemahaman warga sekolah terhadap visi dan misi sekolah	Melakukan sosialisasi visi dan misi sekolah kepada warga sekolah termasuk orang tua/wali siswa	1 keg
		Peningkatan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah	Melakukan sosialisasi tentang MBS kepada warga sekolah termasuk orang tua/wali siswa	1 keg
		Perumusan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dengan tujuan yang jelas	1. Merumuskan RKJM dengan melibatkan berbagai komponen yang terkait 2. Merumuskan RKJM dengan tujuan yang jelas	1 naskah

No	Komponen	Kegiatan	Uraian kegiatan	Target
			untuk peningkatan dan perbaikan mutu sekolah 3. Mensosialisasikan rencana kerja sekolah kepada pihak yang terkait	

Sumber: Data RKT tahun 2022 disusun untuk memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan pada tahun 2022.

#### **b. Pengorganisasian Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Organisasi di sini adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini sekolah tidak hanya memiliki TPK dan TPS, sebelum pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber daya manusia pendidik, kepala sekolah juga membentuk kepanitiaan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan pengembangan sumber daya manusia pengorganisasian atau pengelompokkan peserta pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati yaitu berdasarkan guru mata pelajaran, serumpun, lintas mata pelajaran dan pengelompokkan berdasarkan keahlian yang akan dikembangkan.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. beliau menyatakan:

Dikelompokkan bisa melalui guru mata pelajaran disini MGMP sekolah atau bisa serumpun misalnya guru MIPA mereka berkolaborasi, guru IPS berkolaborasi, guru bahasa berkolaborasi dan juga guru seni berkolaborasi atau lintas rumpun juga bisa.<sup>75</sup>

Selanjutnya Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum menyatakan:

---

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Disini dibentuk tim pengembang. Tim pengembang ini yang merancang program pembelajaran ini dengan sebaik-baiknya. Pengelompokan ini berdasarkan rencana mau misalnya mengembangkan bidang tertentu, misalnya fisika, maka guru fisika yang dikirim. Kalau misalnya diklat dilaksanakan oleh dinas jadi kalau misalnya matematika, maka guru matematika yang dikirim, ada juga melalui MGMP dan tim dalam sekolah.<sup>76</sup>

Pernyataan di atas juga senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran menyatakan:

Pengelompokan pengembangan SDM pendidik dan tenaga pendidik biasanya dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran bisa atau dikelompokkan berdasarkan keahlian yang akan kita kembangkan kemudian dipilih siapa-siapa yang berkepentingan terhadap pengembangan tersebut dikelompokkan sesuai dengan kepentingan mereka atau mata pelajaran mereka atau keahlian yang harus mereka miliki untuk pengembangan kegiatan tersebut.<sup>77</sup>

Kegiatan pengembangan sumber daya manusia ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dan mutu layanan pendidikan di SMAN 1 Bati-Bati. Untuk dapat meningkatkan dan memperdalam kompetensi pendidik, SMAN 1 Bati-Bati melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua guru untuk bisa mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa adanya kriteria tertentu.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Kepala Sekolah Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. sebagai berikut:

Secara umum sama, tidak ada kriteria-kriteria tertentu. Kita melayani semua guru jadi semua guru kita tingkatkan kemampuannya, ada hal tertentu yang masih kurang itu berarti kelompok kecil kolaborasi guru tadi bisa kita kembangkan.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

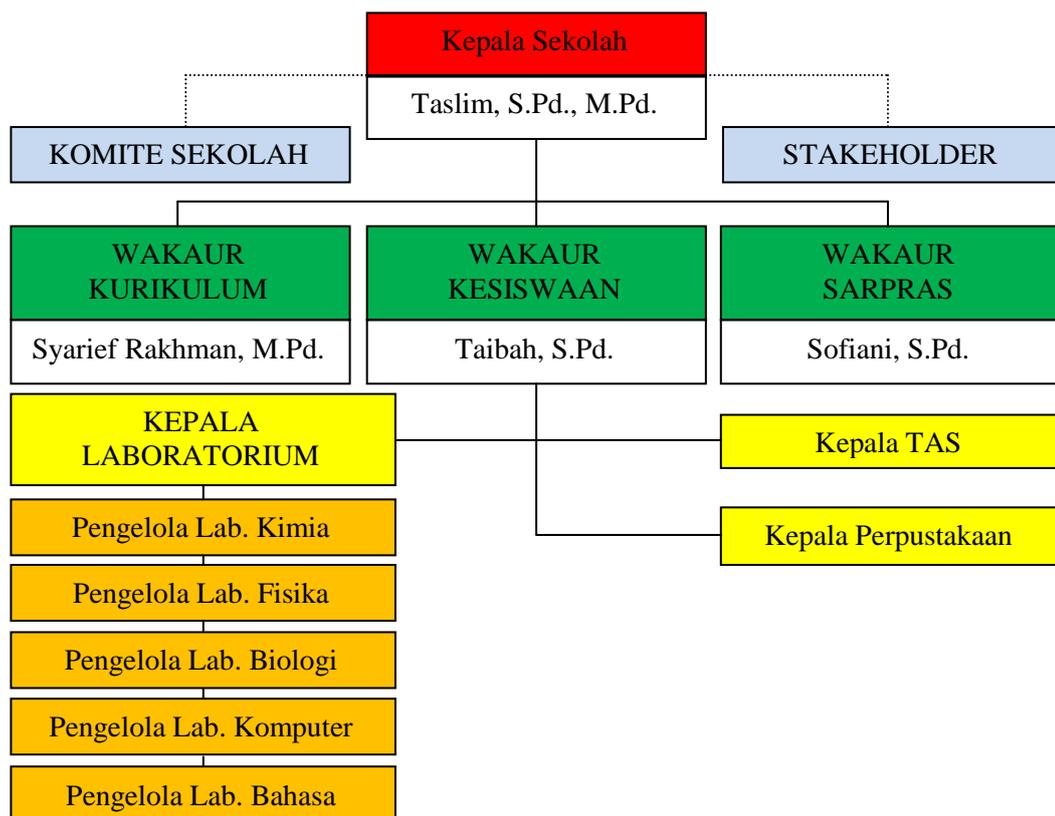
<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Hal di atas senada dengan Ibu Panca Indah Mutianingrum, S.Pd. menyatakan:

Sebenarnya tidak ada kriteria khusus guru bisa diikutsertakan dalam program pengembangan sumber daya manusia, jadi semua guru berkesempatan untuk mengikuti program pengembangan tersebut. Tetapi biasanya guru dipilih berdasarkan apakah dia berkaitan dengan kemampuan tersebut atau apakah dia memang memerlukan kegiatan tersebut atau berhubungan dengan mapelnya, jadi banyak sekali pertimbangan dari kepala sekolah maupun wakasek untuk melibatkan seorang guru dalam program pengembangan sumber daya manusia, tetapi pada dasarnya semua guru berhak mengikuti program pengembangan.<sup>79</sup>

### STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 BATI-BATI



<sup>79</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

### **c. Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan program pengembangan, kepala sekolah mengarahkan guru-guru untuk mengikuti program tersebut melalui mekanisme pembinaan yaitu supervisi. Tujuan pembinaan guru adalah agar guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran dengan memberikan dukungan dan layanan khusus untuk guru. Dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar juga.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. dalam mengarahkan para guru agar dapat berpartisipasi dalam program pengembangan sumber daya manusia, sebagai berikut:

Kita ada mekanisme pembinaan, ada supervisi dari situ ketahuan, tapi intinya kita menggunakan pendekatan-pendekatan yang humanis dan saling menguatkan. Salah satunya adalah supervisi guru dan tenaga kependidikan lainnya.<sup>80</sup>

Kepala sekolah sebagai motor penggerak dalam kebijakan sekolah serta memiliki peran yang dalam meningkatkan kinerja guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah SMAN 1 Bati-Bati menuntut kinerja yang tinggi terhadap guru-guru di sekolah dengan menerapkan kedisiplinan baik dalam kehadiran di sekolah setiap harinya maupun dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru.

---

<sup>80</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum, kepala sekolah menuntut kinerja yang tinggi dengan:

Dengan penegakkan disiplin, dengan mengadakan supervisi, dengan masuk kepada guru untuk mendiskusikan keadaan guru.<sup>81</sup>

Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, baik dari Dinas Pendidikan Provinsi maupun di dalam sekolah itu sendiri. Hal ini di sampaikan oleh Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran, menyatakan:

Biasanya prosedur itu memang ada program dari dinas pendidikan sesuai dengan agenda yang mereka miliki tetapi kita juga bisa meminta kepada dinas pendidikan apa-apa yang kita butuhkan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik. Jadi itu dari dua arah ya, jadi bisa diminta oleh dinas pendidikan prosedurnya atau kami yang meminta ke dinas pendidikan untuk diadakan pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Pengembangan sumber daya yang sudah berlangsung itu berjalan dengan baik kemudian menunjukkan progres yang sangat baik juga sebagian guru yang tidak paham terhadap teknologi sudah mulai melek terhadap teknologi kemudian beberapa guru yang tidak memahami kurikulum merdeka juga sudah mulai memahami, jadi pengembangan SDM yang telah berlangsung di sekolah itu sudah sesuai dengan apa-apa yang kami butuhkan sebagai tenaga pendidik.<sup>82</sup>

SMAN 1 Bati-Bati telah menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengadakan rapat di awal tahun, membuat tim pengembangan, kemudian menentukan dan menyusun kebutuhan dan program pengembangan sumber daya manusia, setelah itu disusun ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT). Kepala sekolah dibantu oleh wakil-

---

<sup>81</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>82</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

wakil kepala sekolah, guru dan staf dalam menganalisis kebutuhan dalam menyusun program pengembangan pendidik. Analisis tersebut dilakukan setiap di awal tahun ajaran baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum terkait program pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati, sebagai berikut:

Program pengembangan tenaga pendidik, program pengembangan kesiswaan, program misalnya kemampuan IKM, kemudian program kemampuan mengajar dan macam-macam.

Menentukan program itu kita lihat dengan analisis kebutuhan. Sekarang misalnya dalam bulan ini kira-kira kitakan kurikulum merdeka, nah fokus kita kekurikulum merdeka. Misalnya kita perlu dan kelemahan kita dimana, misalnya penilaian maka kita rapat penilaian. Kalau misalnya kelemahan kita dimengajar, masih ada guru yang apa dan sebagainya, maka kita laksanakan IHT.<sup>83</sup>

Hal tersebut senada dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah, menyatakan:

Programnya kita melalui IHT (*Inhouse Training*) di sekolah mengundang narasumber dari luar, kemudian bisa workshop. Kalau hanya informasi kita mengadakan seminar. Dalam menentukan program kita menggunakan teoritas kebutuhan sekolah mana yang *urgent* yang sangat penting itu kita dulukan, tapi yang selanjutnya bisa kita ulurkan ya kita ulurkan dan yang harus dilaksanakan maka itu yang didulukan.<sup>84</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran, menyatakan:

Programnya pelatihan, bimbingan dan teknik atau BIMTEK kemudian pelatihan pengembangan kurikulum merdeka kemudian programnya sementara itu dulu sih BIMTEK dan pengembangan kurikulum merdeka.

Menentukan program tersebut karena saat ini kita sedang baru diberlakukan kurikulum merdeka oleh pemerintah sehingga kita sebagai

---

<sup>83</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada hari Senin, 29 Agustus 2022 di Ruang Laboratorium IPA SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>84</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

tenaga pendidik belum banyak menguasai tentang kurikulum tersebut, sehingga dilaksanakan beberapa kali pelatihan atau pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan mengenai kurikulum merdeka. Kalau tentang BIMTEK bimbingan teknis itu dilakukan secara berkala karena sekolah ini banyak menggunakan aplikasi-aplikasi yang baru sehingga kami sebagai tenaga pendidik perlu juga menguasai program-program pengembangan dalam bidang IPTEK.<sup>85</sup>

Bentuk kegiatan program pengembangan sumber daya manusia pendidik yang telah dilaksanakan SMAN 1 Bati-Bati dalam rangka mengembangkan sumber daya manusianya meliputi: (1) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP/MGBK), yaitu suatu wadah yang memberikan fasilitas kepada guru mata pelajaran yang sama untuk dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati khususnya bagi pendidik, sekolah memiliki strategi dengan mengikutsertakan para pendidik dalam kegiatan MGMP sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dilakukan dengan pembinaan agar guru dapat berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (2) Bimbingan Teknis (BIMTEK), melalui bimbingan yang dilakukan secara berkala maka guru dapat menerapkan metode-metode pembelajaran dan menguasai dalam bidang IPTEK sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. (3) *Workshop/Inhouse Training* (IHT), kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang narasumber dari luar atau narasumber dari sekolah itu sendiri. Dalam kegiatan ini biasanya untuk pengembangan kemampuan mengajar, penyusunan RPP/B, panduan penilaian peserta didik dan sebagainya. Pelatihan ini dilakukan agar guru dapat menggunakan berbagai teknik dan metode pembelajaran yang

---

<sup>85</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

dapat menarik minat siswa sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif. (4) Melakukan pendampingan melalui *coaching* dan *mentoring*. Dalam hal ini, kepala sekolah memberikan dorongan atau motivasi kepada para pendidik agar dapat meningkatkan dan semangat dalam melaksanakan tugasnya sehingga sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan. (5) Pengembangan mandiri, kegiatan ini dilakukan oleh pendidik secara individu, dimana para pendidik berusaha untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang mereka miliki dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kompetensinya seperti mengikuti seminar-seminar dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia pendidik di SMAN 1 Bati-Bati mendapatkan berbagai macam manfaat positif. Manfaat tersebut terlihat dari segi metode pembelajaran yang dipakai, keterampilan guru dalam mengajar, hingga perubahan sikap yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Talim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah, menyatakan:

Meraka akan berubah, dari yang tadi misalnya proses pembelajaran yang konvensional maka akan berubah menggunakan pembelajaran platform, pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang baik, menggunakan IT dan seterusnya.<sup>86</sup>

Selanjutnya Bapak Syarif Rakhman menambahkan, sebagai berikut:

Sangat-sangat positif. 4 C. Yaitu guru lebih komunikatif, guru lebih berpikir kritis, guru lebih apa nih namanya antusias dalam berdiskusi dalam gotong royong, mandiri dalam menyelesaikan masalah.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Senin, 29 Agustus 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>87</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Hal senada juga dikatakan oleh Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. sebagai berikut:

Tentu saja pasti ada ya manfaat atau pengaruh positif terhadap prestasi kerja guru setelah para guru mengikuti program pengembangan seperti yang sudah saya jelaskan tadi beberapa guru yang tidak menguasai kurikulum terbaru dengan adanya pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan mereka menjadi melek terhadap kurikulum terbaru, kemudian beberapa guru yang tidak paham dengan teknologi akhirnya menguasai dan bisa mengajar memasukkan unsur teknologi didalam proses belajar mengajar. Jadi manfaatnya sangat positif terhadap kami sebagai tenaga pendidik.<sup>88</sup>

#### **d. Pengawasan dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Kegiatan pengawasan di SMAN 1 Bati-Bati secara internal dilakukan langsung oleh kepala sekolah, secara eksternal dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP). Kepala sekolah dalam memonitoring pengembangan sumber daya manusia membentuk Tim internal Penilaian Kinerja Guru (PKG) untuk membantu dalam kegiatan *monitoring* dan evaluasi. Tim internal terdiri dari guru-guru senior di SMAN 1 Bati-Bati yang telah ditugaskan dan mendapatkan SK dari kepala sekolah.

Upaya dalam melihat ketercapaian program pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati dengan melakukan supervisi terhadap kinerja pendidik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kepala sekolah melakukan supervisi dengan pengawasan terhadap kedisiplinan para pendidik seperti absensi kehadiran, pengawasan terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran, pengawasan terhadap perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan sebagainya.

---

<sup>88</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Pengawasan dalam hal ini akan dilakukan selama pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan. Pengawasan pada saat pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati untuk mengetahui apakah kegiatan sudah dilakukan sesuai dengan rencana atau belum. Selain itu, pengawasan juga berguna untuk menjadi acuan perbaikan pada pelaksanaan kedepannya apabila ada terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana awal. Adapun evaluasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan tersebut selesai. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan tes praktik dari apa yang telah dipelajari saat kegiatan pengembangan.

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran, menyatakan:

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan kadang-kadang dilakukan oleh pihak luar seperti LPMP. Bentuk evaluasinya ketika kami selesai mengadakan program pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan biasanya kepala sekolah meminta kami untuk langsung mempraktikkan didalam kelas dalam proses belajar mengajar atau kalau pelatihannya itu berupa teknologi maka biasanya kami diminta untuk membuat video yang merupakan materi yang kami pelajari pada saat pengembangan teknologi tersebut, jadi bentuk evaluasinya seperti itu.<sup>89</sup>

Hal di atas dijelaskan oleh Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah, menyatakan:

Kita punya namanya monev (*monitoring* dan evaluasi), setelah kita melaksanakan perencanaan maka dilaksanakan atau pada proses pelaksanaan tadi kita ada monitor melalui instrumen-instrumen tertentu kemudian dievaluasi kendalanya apa kemudian yang bagus dimana nanti dari monev tadi dipakai untuk acuan kedepannya menentukan program selanjutnya.

Dilanjutkan lagi oleh kepala sekolah yaitu: Supervisi itu kami kalau kepala sekolah sendirian tidak bisa melaksanakan secara total ya maka berkolaborasi

---

<sup>89</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

dengan pengawas pembina. Kita ada punya pengawas pembina. Nah untuk supervisi kami membuat tim, tim penilai atau tim supervisi asesor yaitu guru senior yang telah mendapatkan sertifikat tadi kita SK kan tugasnya adalah membantu kepala sekolah melaksanakan supervisi itu setiap 1 tahun itu minimal guru sudah dilaksanakan supervisi. Minimal 1 tahun setiap bulan ada giliran.

Bentuk *monitoring* dan evaluasi kepala sekolah, yaitu: Pertama kalau itu menyangkut pembelajaran maka ada supervisi, kemudian kita kalau yang tenaga kependidikan ada supervisi juga. Melalui supervisi dan kita evaluasi dan kemudian kita beri tindak lanjut dari hasil evaluasi tadi. Penilaian itu ada 2 ya ada supervisi dan penilaian kinerja guru (PKG), nah diakhir tahun nanti ada PKG (penilaian kinerja guru) itu nanti penilaiannya juga guru senior yang sudah terlatih kemudian di SK kan oleh kepala sekolah. Nah untuk guru asesor tadi yang menilai adalah kepala sekolah, jadi dibagi 2 ada guru senior menilai teman-temannya kemudian yang asesor tadi yang menilai kepala sekolah. Asesor masuk ke dalam kelas mendokumentasikan hasil supervisi tadi disampaikan kepada kepek.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis bahwa pelaksanaan kegiatan monitoring sudah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah serta dibantu oleh guru senior yang ditugaskan untuk membantu kegiatan supervisi penilaian kinerja guru dan setiap penilai/asesor menilai 5-6 pendidik. Pada saat penulis melakukan observasi, kepala sekolah sedang memberikan bimbingan kepada para pendidik dan di saat jam pembelajaran dimulai kepala sekolah melaksanakan monitoring dengan cara berkeliling untuk mengecek kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Hal tersebut menjadikan motivasi bagi para guru untuk selalu disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

#### **e. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi didapat data mengenai faktor pendukung kegiatan manajemen pengembangan sumber daya

---

<sup>90</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Senin, 29 Agustus 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bati-Bati.

manusia di SMAN 1 Bati-Bati yaitu, kepemimpinan kepala sekolah, minat dari pendidik dan tenaga kependidikannya yang sangat antusias dalam mengikuti program pengembangan, tersedianya sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. menyatakan:

Faktor pendukung tentunya kepala sekolah yang terus support terhadap apa-apa kebutuhan kami sebagai tenaga pendidik kemudian minat atau dukungan dari guru-guru yang antusias dalam mengikuti program pengembangan sdm dan juga support dari dinas pendidikan untuk memfasilitasi kami melaksanakan pengembangan sdm sesuai dengan kebutuhan yang kami perlu saat itu.<sup>91</sup>

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum, menyatakan:

Pertama sumber daya SMA ini yang luar biasa, kemudian sumber siswanya juga luarbiasa, sarprasnya juga sudah lengkap dan sebagainya. Kemudian pendanaannya ada, kemudian kepala sekolahnya yang baik dan bertanggung jawab.<sup>92</sup>

Adapun faktor penghambat kegiatan manajemen pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati yaitu, masalah terbatasnya biaya pelatihan, jarak tempuh ke tempat pelatihan dilaksanakan, kesesuaian waktu antara jam belajar dan kegiatan pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran, menyatakan:

Kendala-kendala yang biasanya kami hadapi yang pertama adalah masalah *schedule* tadi ya waktu, karena kami juga mengajar maka kadang-kadang terbentur masalah *schedule*. Kemudian yang kedua mungkin jika program pengembangan tersebut membutuhkan waktu yang lama membutuhkan

---

<sup>91</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>92</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

teknologi yang canggih maka tentunya diperlukan biaya yang besar, bisa juga terkendala terhadap biaya. Kemudian terkendala terhadap narasumber juga yang kadang-kadang kurang mumpuni dalam mentransfer info atau ilmu ke kami.

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Sumarno, M.Pd. selaku guru mata pelajaran beliau menambahkan bahwa: kendalanya karena Kabupaten Tanah Laut daerahnya luas sehingga jarak tempuh untuk menuju ke kota kabupaten ada yang sangat jauh. Pengaruhnya sehingga pertemuannya tidak tepat waktu.<sup>93</sup>

Hal di atas senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah dan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum, menyatakan:

Kepala sekolah menyatakan: Kendalanya karena Bapak/Ibu guru rata-rata mengajarnya banyak maka untuk manajemen waktu sebagian kadang-kadang mengalami kendala untuk peningkatan kapasitas guru tadi.<sup>94</sup>

Selanjutnya Wakil Kepala Urusan Kurikulum menyatakan: Kalau kendala pasti ada, misalnya kesibukan atau kendalam alam misalnya covid atau kesehatan atau kendala lambatnya dana masuk.<sup>95</sup>

## **B. Pembahasan**

Setelah diperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait manajemen pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati dan faktor pendukung dan kendala dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada penyajian data, maka penulis dapat melakukan analisis data, sebagai berikut:

---

<sup>93</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Pancasari Indah Mutianingrum, S.Pd. selaku guru mata pelajaran pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>94</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taslim, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah pada hari Selasa, 29 Agustus 2022 di Ruang TU SMA Negeri 1 Bati-Bati.

<sup>95</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Rakhman, M.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Ruang Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati.

## **1. Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Perencanaan merupakan langkah awal penting yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan pengelolaan di sekolah dengan baik. Proses perencanaan pengembangan sumber daya manusia pendidik di SMAN 1 Bati-Bati adalah Kepala Sekolah menggunakan pendekatan manajerial, yang mana sebuah pendekatan yang bersifat sistematis karena pengelolaannya yang teratur. Kegiatan manajerial ini meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Kepala sekolah menerapkan pendekatan tersebut dengan cara melibatkan seluruh komponen sekolah dalam memberikan ide-ide dalam perencanaan pengembangan sumber daya manusia pendidik yang dilakukan dalam rapat di awal tahun pelajaran. Perlibatan komponen sekolah ini menggambarkan bahwa penyusunan perencanaan pengembangan sumber daya manusia pendidik dilakukan secara demokratis. Dalam perencanaan pengembangan sumber daya manusia pendidik di SMAN 1 Bati-Bati dibagi beberapa peran yang menjadi faktor penting dalam perencanaan, sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, sebagai leader dan juga supervisor yang secara langsung melaksanakan proses perencanaan hingga evaluasi dari kegiatan pengembangan sumber daya manusia pendidik.
- b. Wakil kepala sekolah, sebagai wakil yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan, mengkoordinir program kerja , pelaksanaan dan pelaporan dalam berbagai kegiatan pengembangan sumber daya manusia pendidik.

- c. Pendidik, sebagai pelaksana dari program pengembangan sumber daya manusia.

Perencanaan yang dilakukan SMAN 1 Bati-Bati dalam pengembangan sumber daya manusia telah dimulai dengan melakukan beberapa langkah, sebagai berikut:

#### **a. Penentuan Kebutuhan**

Perencanaan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati yang pertama adalah dengan melakukan analisis kebutuhan. Dalam melakukan analisis kebutuhan sekolah melakukan pertimbangan analisis konteks dengan melihat sumber informasi dari dokumen perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang disusun sebelumnya, daftar penilaian kinerja pegawai, observasi dan wawancara, serta biasanya kepala sekolah, para wakil kepala sekolah dan guru melakukan pertemuan atau rapat untuk mendiskusikan berkaitan dengan perencanaan pengembangan pendidik. Proses pengembangan sumber daya manusia pendidik di SMAN 1 Bati-Bati tersebut disusun untuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) di setiap awal tahun pelajaran.

#### **b. Penentuan Sasaran**

Penentuan sasaran kegiatan pengembangan sumber daya manusia adalah sebagai patokan untuk menentukan berhasil tidaknya suatu program pengembangan tersebut dan menjadi acuan untuk menentukan program pengembangan di masa yang akan datang. Berdasarkan analisis kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia pendidik, maka dapat menetapkan sasaran

yang ingin dicapai. Sasaran dari pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kompetensi, kemampuan profesional dan mencetak pendidik yang berkualitas, beriman dan bertaqwa sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

### **c. Penentuan Program**

Penentuan program pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati ditentukan oleh hasil analisis kebutuhan organisasional dan kebutuhan pendidik serta tujuan yang ingin dicapai.

### **d. Penentuan Anggaran**

Anggaran program pengembangan sumber daya manusia pendidik di SMAN 1 Bati-Bati sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah bahwa anggaran untuk kegiatan ini ditanggung oleh sekolah sendiri, sehingga dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia pendidik harus disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dari sekolah.

### **e. Pelaksanaan Program**

Setelah program dan anggaran telah ditentukan, SMAN 1 Bati-Bati mengimplementasikan beberapa program baik yang bersifat rutin atau berkala. Pelaksanaan program pengembangan ini dilaksanakan secara situasional. Dalam perencanaan program pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini adalah pendidik melalui berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut berupa musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), bimbingan teknis (BIMTEK), *Inhouse Training* (IHT), workshop, supervisi dan pembinaan internal sekolah.

## **2. Pengorganisasian Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Pengorganisasian merupakan langkah kedua setelah penyusunan perencanaan. Pengorganisasian dilakukan guna mengerahkan sumber daya yang ada dan memberdayakannya secara efektif. Dalam pengorganisasian program pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati hasil yang didapat yaitu pengorganisasian dilakukan dengan cara kepala sekolah mengadakan rapat/diskusi dengan beberapa pihak yang terlibat seperti wakil kepala sekolah, guru dan staf. Dalam melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia, SMAN 1 Bati-Bati memiliki Tim Pengembang Khusus dan Tim Pengembang Sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Kepala TU, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru yang diberikan tugas oleh kepala sekolah dalam menyusun perencanaan pengembangan sumber daya manusia di sekolah tersebut mulai dari menentukan kebutuhan, menyusun program pengembangan, penganggaran dana, pelaksanaan hingga pengevaluasian hasil pengembangan sumber daya manusia yang telah dilaksanakan. Selain TPK dan TPS, kepala sekolah juga melakukan pengorganisasian sebelum pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber daya manusia pendidik dengan membentuk panitia dengan membagi tugas dan tanggung jawabnya.

Selain pembentukan kepanitiaan, sekolah juga mengelompokkan peserta pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati berdasarkan sebagai berikut:

- a. Guru yang mengampu mata pelajaran yang sama

- b. Serumpun, artinya pengelompokkan dilakukan atas dasar tugas-tugas yang memiliki kesamaan seperti pelajaran eksak matematika dan ilmu pengetahuan alam (IPA), IPS, Bahasa, Seni, dan lainnya.
- c. Lintas rumpun, artinya pengelompokkan dilakukan berdasarkan mata pelajaran yang diampu tetapi memiliki rumpun ilmu yang berbeda dengan latar belakang pendidikannya, seperti guru dengan latar belakang pendidikan Bahasa Inggris, namun mengajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- d. Keahlian yang akan dikembangkan.

### **3. Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Pelaksanaan dalam manajemen sekolah merupakan upaya yang menjadikan perencanaan menjadi terealisasi dengan didukung oleh pengorganisasian yang baik. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati secara umum sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh SMAN 1 Bati-Bati pertama-tama kepala sekolah melakukan pembinaan melalui supervisi dengan memberikan dorongan atau motivasi kepada para pendidik di SMAN 1 Bati-Bati agar dapat aktif dalam mengikuti program pengembangan sumber daya manusia pendidik, baik secara berkelompok maupun mandiri. Dalam proses pengembangan, dukungan atau motivasi sangat diperlukan karena tanpa adanya dorongan motivasi maka para pendidik tidak akan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang mana berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah

kepada anggota agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari beberapa hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk kegiatan program pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati, sebagai berikut:

**a. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP/MGBK).**

Kegiatan ini merupakan forum yang memfasilitasi guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerjanya. Dalam hal ini, kegiatan MGMP biasanya diselenggarakan di berbagai sekolah yang ada di Tanah Laut dan kegiatan ini bersifat kondisional tidak terjadwal dengan baik. Kegiatan MGMP/MGBK ini dilaksanakan ketika ada undangan atau surat edaran yang disampaikan ke sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dianggap perlu melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan, maka surat undangan tersebut akan ditindak lanjuti oleh kepala sekolah dengan menentukan pendidik yang akan diikutsertakan dalam kegiatan tersebut.

**b. Workshop/*Inhouse Training* (IHT).**

Kegiatan ini merupakan agenda rutin setiap tahun ajaran baru. IHT ini merupakan pelatihan internal sekolah dalam meningkatkan kompetensi pendidik. Dalam pelaksanaan kegiatannya program, materi, dan waktu kegiatannya ditentukan oleh sekolah yang ingin mengadakan kegiatan tersebut, dalam hal ini SMAN 1 Bati-Bati biasanya mengundang narasumber dari luar maupun dari dalam sekolah itu sendiri jika ada narasumber yang memang mumpuni dan memiliki kompetensi yang belum dimiliki oleh guru lain. Beberapa kegiatan IHT

yang telah dilaksanakan oleh SMAN 1 Bati-Bati yaitu, penyusunan RPP/B, perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan asesmen dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P-5), dan evaluasi perencanaan dan implementasi pembelajaran.

### **c. Bimbingan Teknis (BIMTEK).**

Peningkatan sumber daya manusia pendidik merupakan suatu keharusan untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menghadapi perkembangan zaman tersebut SMAN 1 Bati-Bati berupaya untuk menciptakan pendidik yang berkualitas dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia pendidik salah satunya melalui bimbingan teknis (BIMTEK). Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan, pengembangan pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah baik yang dialami oleh individu maupun organisasi. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan berorientasi pada kinerja. BIMTEK di SMAN 1 Bati-Bati dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi, salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan adalah BIMTEK tentang animasi pembelajaran dengan menggunakan *animize animation maxer* dan BIMTEK sertifikasi guru SMA untuk PPG angkatan 1 dan angkatan 2.

### **d. Pendampingan melalui *Coaching* dan *Mentoring*.**

Pendampingan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu individu maupun kelompok dilihat dari kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki. Kepala SMAN 1 Bati-Bati melakukan kegiatan pendampingan berupa *coaching* dan *mentoring*, yaitu dimana kepala sekolah berperan sebagai leader, edukator,

supervisor, serta motivator mendukung para pendidik dalam mencapai tujuan dan mengembangkan kompetensinya agar semangat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dengan memberikan pelatihan dan bimbingan.

#### **e. Pengembangan Mandiri.**

Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pengembangan secara individu, hal ini memberikan kesempatan secara lebih luas kepada seorang pendidik dalam mengembangkan kompetensinya di luar program pengembangan yang telah direncanakan oleh sekolah maupun dinas terkait.

Berdasarkan beberapa program pengembangan di atas, maka didapatkan berbagai macam manfaat positif dalam peningkatan kinerja guru, antara lain:

- a. Metode pembelajaran. Dalam hal ini terlihat bahwa yang biasanya menggunakan metode pembelajaran konvensional, yang mana konsep pembelajaran dilakukan dengan lebih menekankan pada transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik dengan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa menjadi pasif berubah menjadi pembelajaran platform dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya umum baik di dalam maupun di luar sekolah sehingga hal ini mampu menambah informasi dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi, dapat meningkatkan pengalaman belajar dan mengajar, dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- b. Kemampuan dan Sikap. Dengan adanya pengembangan sumber daya manusia pendidik di SMAN 1 Bati-Bati memberikan manfaat yang sangat positif terhadap peningkatan prestasi kerja dengan meningkatnya keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Creative Thinking, and Collaboration*).

#### **4. Pengawasan dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Temuan keempat dalam penelitian terkait pengawasan dan evaluasi dalam pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati. Kepala sekolah menggunakan teknik monev (*monitoring* dan evaluasi) dengan pelaksanaan supervisi dalam menilai kinerja pendidik, teknik ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemajuan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia sehingga hasilnya dapat menjadi acuan untuk penyusunan perencanaan dalam menentukan program kedepannya. Yang mana berdasarkan PP Nomor 39 Tahun 2006 disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu perkembangan pelaksanaan rencana dengan tujuan mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul atau yang akan timbul di masa yang akan datang sehingga dapat di ambil tindakan sedini mungkin. Dan evaluasi dilakukan agar mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan mencapai hasil yang ditentukan, mengalami kemajuan atau kendala dalam pelaksanaannya sehingga dapat dinilai dan dipelajari untuk diperbaiki dalam perencanaan yang akan datang.<sup>96</sup>

#### **5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMAN 1 Bati-Bati**

Temuan kelima berdasarkan hasil penelitian terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati. Faktor pendukung pengembangan sumber daya manusia yaitu pendidik di

---

<sup>96</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

SMAN 1 Bati-Bati di antaranya berasal dari dukungan sumber daya manusia pendidikan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, para pendidik dan dinas pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya para pendidik. Peran kepala SMAN 1 Bati-Bati yang bersifat demokratis dengan memberikan dorongan motivasi kepada para pendidik sehingga para pendidik pun antusias dalam mengikuti program pengembangan yang telah direncanakan. Selain itu, tersedianya sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam manajemen pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati.

Adapun faktor penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati yang pertama berasal dari pendanaan. Dalam hal ini, terbatasnya pendanaan sekolah menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia karena mengingat bahwa dana yang tersedia untuk sekolah tidak hanya digunakan untuk keperluan program pengembangan sumber daya manusianya saja. Sehingga ketika program pengembangan yang memerlukan teknologi yang canggih, maka harus dianggarkan sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Selain itu, anggaran untuk mengikuti kegiatan pengembangan seperti MGMP yang biasa dilaksanakan di luar sekolah, dana sekolah hanya menyediakan untuk biaya transportasi dan sisanya ditanggung secara mandiri oleh peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. Faktor penghambat yang kedua berasal dari narasumber yang kurang mumpuni dalam mentransfer ilmu kepada peserta pengembangan, sehingga mengakibatkan program pengembangan tersebut menjadi tidak mencapai tujuan secara maksimal. Selain

itu, waktu dan jarak tempuh merupakan salah satu faktor penghambat dalam kegiatan pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Bati-Bati.